

Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM)

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN
(PAKEM) TERHADAP HASIL BELAJAR *SHOOTING* BOLA BASKET
(Studi pada siswa kelas IX SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro)**

Fitrian Anggara Putra

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, fitriananggara@gmail.com

Abdul Rachman Syam Tuasikal

Dosen Program S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan jasmani sangat dibutuhkan di sekolah, karena pendidikan jasmani merupakan bagian terpenting bagi perkembangan manusia untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh. Pendidikan jasmani bukan hanya untuk meningkatkan kebugaran jasmani, juga memberikan gerak bervariasi dan bermakna bagi anak. Berdasarkan beberapa kali pengamatan di SMPN Model Terpadu Bojonegoro, siswa cenderung pasif dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi *shooting* bola basket dan mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa yang diharapkan melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran yang digunakan masih belum maksimal untuk meningkatkan kemampuan siswa. Maka peneliti memberikan model pembelajaran PAKEM karena model pembelajaran ini memperhatikan beberapa karakteristik pembelajaran yaitu aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai dengan baik dan hasil belajar memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penerapan model PAKEM terhadap materi *shooting* bola basket dan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan skor yang signifikan terhadap hasil belajar *shooting* bola basket antara sesudah dan sebelum diterapkan model PAKEM di SMPN Model Terpadu Bojonegoro. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian diperoleh suatu kesimpulan bahwa : (1) Terdapat perbedaan terhadap hasil belajar *shooting* bola basket sesudah penerapan model pembelajaran PAKEM dapat dilihat berdasarkan uji *paired samples test*. Didapat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . (2) Besarnya pengaruh terhadap hasil belajar *shooting* bola basket pada kelompok eksperimen saat sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PAKEM yaitu sebesar 26,56%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran PAKEM, *Shooting* Bola Basket.

Abstract

Physical education is needed in schools, since physical education in an important part of human development to achieve the overall adicational. Physical education does not only improve physical fitness, but also it provides varieties and meaningful movements for children. Based on several observations, basic techniques learning of volleyball under passing had less interaction between teachers and students. Students tend to be passive in learning activity, especially for volleyball under passing material which affected declining of students' achievement through learning process. This case was because the learning model used by the teacher was not appropriate to increase students' abilities. Then the researchers gave the model PAKEM as learning models have noticed some of the characteristics of learning that is active, creative, effective and fun, in order to reach learning objectives with good and satisfy learning achievement.

Statement of problems in this study was to determine: (1) Is there any effect to the application of Active Learning Model towards learning achievement of volleyball under passing at SMAN 1 Singgahan? (2) How big the influence of Active Learning Model implementation towards learning achievement of volleyball under passing at SMAN 1 Singgahan?. The object of study was students of 10th grade of Senior High School 1 Singgahan Tuban with the number of samples taken 2 classes, that class X-2 by the number of 33 students as the experimental group, and class X-4 by the number of 34 student as a control group. The method in this analysis used descriptive quantitative statistical methods.

Conclusions in the study were: (1) There was a significant effect in learning achievement of volleyball down passing after Active Learning Models application which was showed by t test, obtained the value

($t_{count} 2,184 > t_{table} 1,668$) with level of significance 0,05%. (2) The amount of influence on Learning achievement of volleyball under passing which amounted to 45,98%.

Keywords: Learning Model, PAKEM, Basketball Shooting.

PENDAHULUAN

Penjasorkes sangat dibutuhkan disekolah karena penjasorkes merupakan bagian terpenting bagi perkembangan manusia untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh. Tujuan yang ingin dicapai melalui penjasorkes mencakup pengembangan individu. Artinya penjasorkes tidak selalu pada aspek jasmani saja, akan tetapi juga aspek mental, emosional, sosial dan spiritual.

Agar tujuan penjasorkes dapat tercapai maka peran sekolah yang merupakan basis awal bagi anak untuk memperoleh pengalaman yang benar. Tentunya ini tidak lepas dari peran Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) dalam memasukkan program pengajaran penjasorkes pada kurikulum pendidikan.

Penjasorkes bukan hanya untuk meningkatkan kebugaran jasmani, juga memberikan gerak bervariasi dan bermakna bagi anak. Oleh karena itu guru harus lebih sungguh-sungguh dalam menanganinya, khususnya guru penjasorkes sebagai tenaga pendidik yang berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan gerak pada anak didik, sehingga proses pembelajaran penjasorkes dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan beberapa kali pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro dalam pembelajaran keterampilan teknik dasar *shooting* bola basket siswa cenderung pasif dalam pembelajaran penjasorkes khususnya materi *shooting* bola basket. Tentu dengan kondisi ini akan mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa yang diharapkan melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan adanya proses pembelajaran penjasorkes materi *shooting* bola basket yang dipaparkan di atas, maka perlu adanya suatu perubahan proses pembelajaran penjasorkes dalam penguasaan teknik dasar bola basket khususnya *shooting* dengan benar di SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro. Selama ini model pembelajaran yang digunakan masih belum maksimal untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan teknik dasar keterampilan bermain bola basket khususnya *shooting*. Untuk mencapai tujuan penjasorkes sangat diperlukan peran guru dalam menentukan dan memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik dari materi pembelajaran.

Diharapkan dengan diberikan model pembelajaran PAKEM yang berpusat pada anak sangat menguntungkan bagi siswa yang memiliki kemampuan rendah, siswa dapat belajar lebih aktif dalam proses pembelajaran

penjasorkes, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai dengan baik dan hasil belajar memuaskan.

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan terhadap hasil belajar shooting bola basket pada siswa kelas IX SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro.

METODE

Jenis penelitian adalah eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel. Beberapa ciri pokok dari penelitian eksperimen adalah adanya random, pre-test, perlakuan (*treatment*), post-test, hasil belajar yang diberikan kepada subyek penelitian (Maksum, 2008: 10).

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Randomized Control Group Pre test-Pos test Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro dengan jumlah 4 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 120 siswa. Sedangkan sampelnya ialah 56 siswa 28 siswa kelas IXA sebagai kelompok eksperimen dan 28 siswa kelas IXB sebagai kelompok kontrol dengan teknik pengambilan sampel dengan cara *cluster random sampling*. (Maksum, 2009: 42) Instrumen yang digunakan adalah Shooting under ring selama 30 detik. (Verducci, 1980: 312).

Teknik analisis data menggunakan Uji-T sebagai uji beda hasil *pre test* dan *post test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Tabel 1. Hasil Perhitungan Pre-Test dan Post-Test Shooting bola basket kelompok eksperimen dan kontrol

Deskriptif	Kelompok kontrol		Kelompok eksperimen	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Rata-rata	14,96	17,93	13,18	16,68
Standart deviasi	9,03	8,02	6,19	4,69
Varian	81,52	64,29	38,30	22,00
Minimum	4	10	3	10
Maximum	36	37	25	26

Berdasarkan hasil analisis tabel 1 di atas maka telah tercantum hasil data yang diperoleh mulai dari kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata *pre-test* 14,96 sedangkan hasil rata-rata *post-test* 17,93 dengan standar deviasi *pre-test* 9,03 dan standar deviasi *post-test* 8,02 yang memiliki nilai varian *pre-test* 81,52 dan nilai varian *post-test* 64,29. Dengan nilai terendah *pre-test* sebesar 4 dan nilai *post-test* sebesar 10. Untuk nilai tertinggi *pre-test* sebesar 36 dan nilai *post-test* sebesar 37.

Sedangkan untuk kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata *pre-test* 13,18 dan nilai rata-rata *post-test* 16,68 dengan standar deviasi *pre-test* 6,19 dan standar deviasi *post-test* 4,69 yang memiliki nilai varian *pre-test* 38,30 dan nilai varian *post-test* 22,00. Dengan nilai terendah *pre-test* sebesar 3 dan *post-test* sebesar 10. Untuk nilai tertinggi *pre-test* sebesar 25 dan *post-test* sebesar 26.

Tabel 2. Hasil perhitungan peningkatan belajar Shooting bola basket kelompok eksperimen dan kontrol

Hasil Perhitungan	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol	Keterangan
Besarnya peningkatan	26,56%	19,85%	Ada peningkatan

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa persentase peningkatan untuk hasil belajar *shooting* bola basket pada kelompok eksperimen saat sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PAKEM yaitu sebesar 26,56%. Sedangkan persentase peningkatan untuk hasil belajar *shooting* bola basket pada kelompok kontrol sebesar 19,85%. jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar *shooting* bola basket mempunyai pengaruh yang signifikan pada siswa kelas IX SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro sebagai kelompok eksperimen.

Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas tentang pengaruh antara hasil belajar *shooting* bola basket sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PAKEM pada siswa kelas IX SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro.

Dari hasil penelitian dan perhitungan statistik dapat diketahui kelompok eksperimen memiliki rata-rata *pre-test* 13,18 sedangkan hasil rata-rata *post-test* 16,68. Dengan standar deviasi *pre-test* 6,19 dan standar deviasi *post-test* 4,69 yang memiliki nilai varian *pre-test* 38,10 dan *post-test* 22,00. Dengan nilai terendah *pre-test* sebesar 3 dan *post-test* sebesar 10. Untuk nilai tertinggi *pre-test* sebesar 25 dan *post-test* sebesar 26. Sedangkan untuk kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata *pre-test*

14,96 sedangkan nilai rata-rata *post-test* 17,93. Dengan standar deviasi *pre-test* 9,03 dan standar deviasi *post-test* 8,02 yang memiliki nilai varian *pre-test* 81,52 dan *post-test* 64,29. Dengan nilai terendah *pre-test* sebesar 4 dan *post-test* sebesar 10. Untuk nilai tertinggi *pre-test* sebesar 36 dan *post-test* sebesar 37.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa t_{hitung} untuk uji *paired t-test* lebih besar dari t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Sehingga dengan demikian maka H_a yang diajukan oleh peneliti diterima dan H_o ditolak. Jadi ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar *shooting* bola basket sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PAKEM pada siswa kelas IX SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro.

Dengan demikian siswa kelas IX SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro lebih meningkatkan hasil belajar *shooting* bola basketnya dimana persentase peningkatan untuk hasil belajar *shooting* bola basket pada kelompok eksperimen saat sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PAKEM yaitu sebesar 26,56%. Sedangkan persentase peningkatan untuk hasil belajar *shooting* bola basket pada kelompok kontrol sebesar 19,85%. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar *shooting* bola basket untuk kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang ada, secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan terhadap belajar *shooting* bola basket sesudah penerapan model pembelajaran PAKEM dapat dilihat berdasarkan uji *Paired Samples Test*, didapat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PAKEM mempengaruhi hasil belajar *shooting* bola basket pada siswa IX SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro.
2. Besarnya pengaruh untuk hasil belajar *shooting* bola basket pada kelompok eksperimen saat sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PAKEM yaitu sebesar 26,56%.

Saran

Berdasarkan keseluruhan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat hasil penelitian ini. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa penerapan model pembelajaran PAKEM dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar *shooting* bola basket maka diharapkan penerapan model pembelajaran

PAKEM ini dijadikan sebagai acuan untuk guru pendidikan jasmani dalam usaha peningkatan hasil belajar *shooting* bola basket.

2. Sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dibidang penulisan karya ilmiah dan sebagai bahan kajian peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Maksum, Ali. 2008. *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Tanpa Penerbit

Maksum, Ali. 2009. *Statistik, "dalam Olahraga"*, Surabaya: Tanpa Penerbit

Verducci, Frank M. 1980. *Measurment Concept In Physical Education*, London: CV. Mosby Company.

